BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menurut Sugiyono (2012:11), penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variable bebas terhadap variable terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh suatu hubungan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di CV. Multi Kreasidi JalanKH. Wahid Hasyim No. 20 Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan dan akan dilaksanakan mulai bulan, yaitu bulan Desember 2014 sampai April 2015. Berikut waktu penelitian yang penulis rencanakan :

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Des				Jan				Feb				Mar				April				Mey			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal																								
2	Seminar proposal																								
3	Pengumpulan & analisis data																								
4	Seminar hasil																								
5	Bimbingan sikripsi																								
6	Sidang meja hijau																								

Sumber : Dikembangkan Penelitian Desember 2014

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan pada CV. Multi Kreasi Bersama yang berjumlah 35 orang karyawan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Mengingat kecilnya jumlah populasi pada CV. Multi Kreasi Bersama Medan sehingga jumlah populasi dijadikan menjadi jumlah sampel, maka jumlah sampel dijadikan secara keseluruhan dari jumlah populasi sebanyak 35 orang karyawan, sehingga sampel ini disebut dengan sampel jenuh.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:59) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Sugiyono (2010:59) mengatakan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja (X).

3. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Sugiyono (2010:59) mengatakan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (Variabel X)	Suatu proses dorongan yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang.	a. Keberhasilan b. Pengakuan c. Gaji d. Superpisi e. Kebijakan Administrasi f. Hubungan kerja g. Kondisi kerja h. Peluang untuk maju i. Tanggung jawab j. Pekerjaan itu sendiri	Likert
Produktivitas Kerja (Variabel Y)	Tingkat efesiensi dalam memproduksi barang dan jasa , produktivitas menggunakan Cara baik secara pemanfaatan	a. Pekerjaan yang menarik b. Upah yang baik c. Keamanan dan perlindungan dalam pekerjaan d. Etos kerja e. Lingkungan atau sarana kerja yang baik f. Promosi g. Disiplin kerja yang keras h. Kesetiaan pemimpin pada diri	Likert

		sipekerja.	

Sumber : Dikembangkan penelitian Desember 2014

E. Jenis Dan Sumber Data

Sugiyono (2010:193) bila dilihat dari jenis dan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data skunder, yaitu :

1. Data primer

   Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari responden atau pihak pertama. Seperti hasil wawancara dan jawaban kuesioner tentang variabel dan masalah penelitian.

2. Data skunder

   Data skunder adalah data yang tidak langsung diperoleh penulis dari responden, melainkan data diperoleh dari pihak lain, seperti sumber pustaka perusahaan mengenai sejarah perusahaan yang penulis teliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010:193) tekni pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara) dan kuesioner (angket). Untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan, penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat membantu di dalam penelitian.

2. Penelitian Kelapangan (*Flied Research*)

Metode penelitian yang dilakukan dengan cara mangadakan pengamatan langsung ke perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian ini maka tekhnik yang digunakan adalah:

a. Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan dialog secara langsung dengan karyawan
b. Kuesioner (*Questioner*), yaitu pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada responden (nasabah) dengan menggunakan metode *Likert Summated Rating* (LSR) dengan bentuk *checklist*, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) opsi sebagaimana terlihat padatabel berikut ini:

Tabel 3.3

Skala Pengukuran Likert

Pertanyaan	Bobot
1. Sangat Setuju (SS)	5
2. Setuju (S)	4
3. Kurang Setuju (KS)	3
4. Tidak Setuju (TS)	2
5. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono 2008

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan realibilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Sugiyono (2010:172) instrumen yang valid berarti alat ukur atau kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya

diukur. Dan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun tempat untuk menguji validitas dan reliabilitas tersebut adalah seluruh sampel di CV. Multi Kreasi Bersama Medan. Uji validitas dan reliabilitas ini menggunakan alat bantu program SPSS Statistik 21.0 *for windows*. Parulian (2011:1) SPSS merupakan salah satu dari beberapa aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik.

a. Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan metode Produk Momen Pearson (*Bivariate Pearson*). Parulian (2011:2) mengatakan metode *Bivariate Pearson* adalah analisis yang dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor item adalah penjumlahan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengukap apa yang ingin diungkap. Kriteria pengujian sebagai berikut:

a. Jika *pearson corelation* > r_{tabel} (sig.0,05): instrumen valid
b. Jika *pearson corelation* < r_{tabel} (sig. 0,05): instrumen tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas hanya dilakukan terhadap variabel yang valid saja. Parulian (2011:2) metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk menguji reliabilitas adalah metode *Cronbach's Alpha*. Kriteri pengujian sebagai berikut:

a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > r_{tabel}, maka instrumen reliabel.
b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < r_{tabel} maka instrumen tidak reliabel.

2. Uji Regresi Linear Sederhana, Uji t, dan Uji Koefisien Determinasi

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengertian regresi linear sederhana menurut Somantri (2011:243), dinyatakan bahwa regresi linier sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan linier antara dua

variabel. Sedangkan dalam Sugiyono (2011: 261), dinyatakan bahwa regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Analisis regresi linear sederhana tersebut bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengeruh yang signifikan antara motivasi terhadap produktivitas kinerja karyawan pada CV. Multi Kreasi Bersama Medan. Untuk menganalisis data ke dalam regresi sederhana tersebut digunakan software SPSS statistik 21.0 *for windows*. Hasil dari olah data inilah yang akan diinterkinerjakan dalam pembahasan hasil. Regresi linier sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk persamaan antara variabel tidak bebas dengan variabel bebas tunggal. Dalam regresi linier sederhana hanya ada satu variabel bebas X yang dihubungkan dengan satu variabel tidak bebas Y. Menurut Sugiyono (2008:270), persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$Y = a + bX + e$

Y = Produktivitas Kerja Karyawan

A = Kostanta

X = Motivasi Kerja

b = Koefisien regresi

e = Standar *error* (5%)

b. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Ghozali (2005) mengatakan uji t statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Uji statistik t dilakukan untuk melihat pengaruh positif dan signifikan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

c. Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Ghozali (2005) mengatakan koefesien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefesien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dengan alat bantu *SPSS statistic 21.0 for windows*, kriteria pengujian adalah melihat tabel Model Summary.

Melihat nilai R.Square (koefesien determinasi) artinya jika nilai R^2 mendekati 1 atau > 0,5 maka variabel-variabel independen dianggap mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Bila nilai R^2 jauh dari 1 atau < 0,5 maka variabel-variabel independen dianggap belum mampu menjelaskan tentang variasi variabel dependen.